

PRODUKTIVITAS AKADEMIK DAN KOLABORASI INTERNASIONAL

|
Inaya Rakhmani
Oktober 2020

INDONESIA

SOSIAL

HUMANIORA

Produksi akademik

Konsekuensi sejarah (Hadiz dan Dhakidae, 2005)

Marketisasi (Rakhmani, 2019)

Diwarnai ketimpangan akses dan sumber daya (Rakhmani dan Sakhiyya, 2020)

KESARJANAAN SEBAGAI PROSES

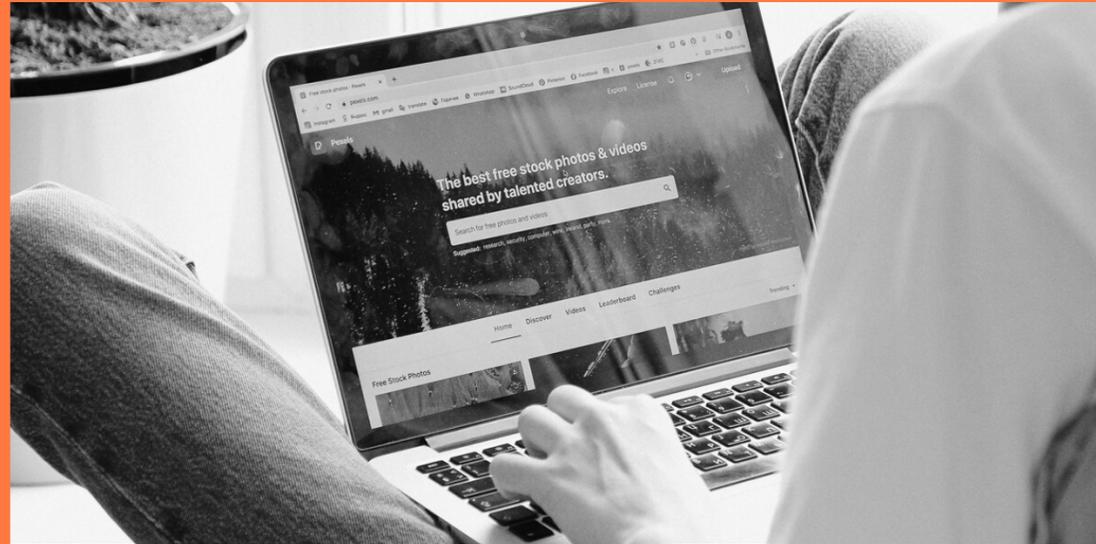
Produktivitas tinggi (kuantitas) tidak serta merta menghasilkan karya akademik berkualitas (kedalaman berpikir).

Kedalaman berpikir membutuhkan proses sosial yang didorong oleh *mentorship*.

Prinsipnya adalah membentuk kelincahan (*agility*), daya tahan (*resilience*), dan fleksibilitas.

Banyak asosiasi akademik bereputasi dan unggul (*excellent*) di seluruh dunia mempermasalahkan bibliometri.

Perguruan tinggi dituntut beradaptasi dengan korporatisme, yang meningkatkan efisiensi proses akademik. Tujuan ini secara sosial bersitegang dengan kesarjanaan.



KESEMPATAN DAN HAMBATAN

01

Digitalisasi dan komersialisasi

Pekerjaan secara berangsur tergantikan mesin
Pekerjaan dosen tanpa terkecuali

02

Globalisasi dan jaringan

Percepatan perpindahan manusia, barang, dan jasa
Jaringan internasional dan pemangku kepentingan berganda

03

Kolaborasi internasional

Kepemimpinan dibutuhkan untuk mengelola lembaga (mesin) mengarah ke tujuan bersama. Kolaborasi antar-disiplin dan antar-lembaga penting untuk melampaui sekat-sekat birokrasi

Proses dan kolaborasi internasional

Asia Research Centre UI - Asia Institute University of Melbourne

1: Penelitian

Disertasi
Tesis
Skripsi
Laporan riset
Dasar atau terapan
Paradigma

2: Penilaian sejawat

Konferensi
Simposium
Asosiasi akademik
Working paper
Journal submission

3: Publikasi akademik

Mengkritisi, memperkuat,
menajamkan analisis sarjana
Cara pragmatis menghasilkan
mesin yang kaku

Strategi dan kolaborasi internasional

01

Hibah

Joint-application

02

Output to guard
process

Komitmen pada luaran yang
disepakati
Pembagian tugas dan keahlian
Kepangkatan

03

Kolaborasi sebagai
konsekuensi

Publikasi juga bagian dari
membangun jaringan tematik
dengan kolega regional

Governance or social resilience?

LEARNING FROM SOUTHEAST ASIA'S EXPERIENCE WITH COVID-19

THURSDAY, 8 OCTOBER 2020

10:00 - 11:30 AM Jakarta

11:00 AM - 12:30 PM Singapore

2:00 - 3:30 PM Melbourne

Panelists



Dr. Inaya Rakhmani

Inaugural director of the Asia Research Centre UI (ARC UI)
Assistant Professor in Communication
Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Indonesia



Dr. Walid Jumblatt Bin Abdullah

Associate Professor, School of Social Sciences
Nanyang Technological University



Dr. Adam Fforde

Associate Professor in South East Asian Studies,
Asia Institute
University of Melbourne



Chaired by:

Melissa Conley Tyler

Asia Institute
University of Melbourne

Welcoming remarks

Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro, Ph.D

Minister for Research and Technology/
Chairman of National Agency
for Research and Innovation



Prof. Vedi Hadiz FASSA

Director and Professor of Asian Studies,
Asia Institute
Assistant Deputy Vice-Chancellor International,
University of Melbourne



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D

Rector
Universitas Indonesia



This webinar is held by Universitas Indonesia and University of Melbourne to celebrate the launch of the new **Asia Research Centre UI (ARC UI)** hosted at the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia



- Kegiatan akademik
- Output
- Scale up kolaborasi internasional
- Melembagakan
- Menjaga pemangku kepentingan



Registration

<https://tinyurl.com/y3o2vc5r>

OUTPUT

01

Platform media
(dwibahasa)

02

Infografik
Video keynote
Webinar

03

Seminar nasional
melibatkan pemangku
kepentingan

04

Konferensi
internasional

05

Artikel jurnal
Bab buku

Pengajaran

Gunakan jaringan internasional dalam mata kuliah sebagai dosen tamu dan sumber pemutakhiran riset

Penelitian

Hibah berganda untuk mencapai tujuan sama melalui kegiatan berbeda

Pengabdian Masyarakat

Bermitra dengan aktor dan organisasi media, organisasi non-pemerintah, sejawat (pelatihan publikasi)

**KOLABORASI
INTERNASIONAL
MENINGKATKAN REPUTASI
MELALUI PORTFOLIO YANG
KAYA, MENJAGA OUTPUT
TETAP DIHASILKAN DENGAN
ATAU TANPA HIBAH**

2020-2022

**Produktivitas akademik dan
kolaborasi internasional**

Terima kasih